

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian metode kualitatif dengan format deskriptif. Penelitian kualitatif terlihat untuk menemukan dan secara naratif menggambarkan latihan yang dilakukan dan efek dari kegiatan yang dilakukan pada kehidupan mereka.<sup>1</sup> Melalui metode ini peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini berusaha untuk mengungkap realitas sosial strategi dakwah, tujuan utama menggunakan kualitatif adalah karena dibutuhkan gerakan strategi dakwah yang bisa bertahan dan terus berkembang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mencari jawaban atau penjelasan, atau dengan cara mengobservasi dan melihat secara langsung realita yang ada, hal ini dilakukan bertujuan agar dapat memperjelas masalah, menguraikan teori serta menyelidiki sejarah perkembangannya.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan fokus pada gambaran realitas strategi dakwah.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yaitu ibu-ibu pengajian masjid al-Ikhlas yang berlokasi di Desa Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kode pos 21465, Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 35.

Jarak desa ini dari ibukota kecamatan Sungai Kanan adalah sekitar  $\pm$  2 kilometer. Pengajian ibu-ibu Masjid al-Ikhlas ini biasanya dilakukan secara rutin sekali dalam seminggu, tepatnya di hari Jumat setelah sholat zuhur (sholat Jumat). Dan untuk lokasinya dilakukan secara bergilir di rumah-rumah para anggota pengajian Masjid al-Ikhlas ini.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan yaitu di pertengahan bulan april sampai dengan pertengahan bulan juni. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan terjun langsung ke lapangan penelitian. Peneliti juga akan ikut untuk berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian masjid al-Ikhlas di dusun Ranto Jior, kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh dai dalam menanggulangi masalah kedisiplinan ibadah ibu-ibu pengajian masjid al-Ikhlas.
- b. Wawancara, merupakan metode yang digunakan peneliti dengan membuat pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh informan penelitian. Di sini peneliti melakukan wawancara dengan terstruktur dan

telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara formal dan menggunakan bahasa yang baku, serta sudah tersusun rincian pertanyaannya. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung secara terbuka dengan pengurus dan para anggota pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas yang merupakan responden dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Guru *markitab* (Dai)
  - b. Ketua pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas
  - c. Sekretaris pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas
  - d. Bendahara pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas
  - e. Para ibu-ibu anggota pengajian masjid al-Ikhlas
- c. Dokumentasi, merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan. Dokumentasi peneliti guna melengkapi hasil data yang diperoleh, baik berupa foto-foto dalam kegiatan pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data yang dimiliki oleh peneliti memiliki 2 sumber data yaitu:

##### 1. Data primer

Dimana peneliti mendapatkannya langsung dari narasumber atau informan yang bersangkutan seperti anggota dan juga pengurus pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas Dusun Ranto Jior dan berupa hasil wawancara atau catatan tertulis. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru *markitab* yaitu Ummi Hj. Asliyah
- b. Ketua pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas yaitu ibu Hj. Salamah
- c. Sekretaris pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas yaitu ibu Sopia
- d. Bendahara pengajian ibu-ibu masjid al-Ikhlas yaitu ibu Siti Namora
- e. Para ibu-ibu anggota pengajian masjid al-Ikhlas

## 2. Data skunder

Sumber data sekunder merupakan kepustakaan yang berhubungan dengan teori-teori penelitian, seperti jurnal, skripsi dan juga buku-buku. Dan peneliti mengambil beberapa buku, penelitian orang lain, jurnal, skripsi bahkan situs internet yang bersifat ilmiah untuk digunakan sebagai rujukan atau referensi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pemeriksaan data, penting bagi sebuah karya untuk secara sistematis melihat dan menyusun catatan dari persepsi, pertemuan, dan lain-lain untuk memperluas pemahaman analisis tentang situasi yang diselidiki dan menyajikannya sebagai penemuan kepada orang lain. Untuk sementara, untuk meningkatkan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan sebagian temuan penulis harus menganalisis lebih lanjut dengan berupaya mencari informasi atau data yang ditemukan oleh penulis atau peneliti. Setelah informasi dan data dasar dikumpulkan. Kemudian, pada saat itu penyelidikan selesai untuk menemukan pentingnya penemuan.

### 1. Reduksi Data

Penurunan informasi penting untuk metode yang terlibat dengan memilih dan mengubah informasi yang tidak menyenangkan yang muncul dari catatan

lapangan. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi itu kembali dipilah guna menentukan data mana yang tepat untuk digunakan dalam hasil penelitian nanti.

## 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data atau memilih data-data yang akan digunakan, kemudian peneliti melakukan penyusunan data dan memastikan data yang benar-benar akan digunakan dalam penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar terjadi kekeliruan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Mulanya pengumpulan informasi, peneliti menemukan banyak persepsi-persepsi yang nantinya akan diuji kembali keaslian dan ke-akuratannya. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah yang terakhir ialah menarik kesimpulan dari beberapa persepsi atau informasi yang telah didapatkan. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum dan serta tidak menutup kemungkinan dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data pada penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.<sup>3</sup> Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yaitu uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan, meliputi:

- a. Perpanjangan Pengamatan, dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.
- b. Meningkatkan kecermatan, merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.
- c. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 207.

- d. Mengadakan *Membercheck*, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 273-275.